

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah semacam pemeriksaan yang menggarisbawahi estimasi / persepsi informasi variabel bebas dan bawahan hanya satu kali pada satu waktu. Penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan apa yang terjadi pada populasi tertentu berdasarkan fakta (Syahza & Riau, 2021). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengungkapkan gejala dari penghimpunan data. penelitian kuantitatif ini sifatnya deskriptif serta memakai analisis pendekatan induktif (Hardani dkk., 2020).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Sanjiwani Gianyar dengan waktu penelitian dari bulan Januari – Mei, dari pengajuan judul sampai pengumpulan laporan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa atau objek di suatu wilayah yang memiliki karakteristik yang menjadi pengamatan dalam suatu penelitian (Arfatin dkk., 2021). Individu yang dijadikan subjek penelitian dikatakan unit pengkajian atau satu pemantauan (*unit of observation*) serta dominan individu

yang sebagai subjek penelitian dikatakan skala populasi yang diberi simbol N (Roflin dkk, 2021). Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah pasien kanker payudara dengan kemoterapi di RSUD Sanjiwani Gianyar bulan januari sampai february 2023 dengan jumlah 70 orang

2. Sampel

Sample adalah sebuah cakupan melalui populasi. Sample yang optimal perlu menggambarkan semua cirikhas yang terdapat dalam populasi. Maka awal melakukan pemilihan sampel, peneliti perlu mengerti karakteristik populasi penelitiannya (Pamungkas & Usman, 2017). Sample pada penelitian ini adalah pasien kanker payudara dengan kemoterapi di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2023.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah sebuah syarat yang menyaring populasi sebagai sampel yang mencukupi syarat penelitian, ialah syarat yang dengan teori selaras serta berkaitan terhadap tema pengkajian (Muslihah dkk., 2021). Kriteria inklusi pada penelitian ini antara lain :

- 1) Pasien kanker payudara dengan kemoterapi yang terverifikasi di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2023.
- 2) Pasien kanker payudara dengan kemoterapi yang bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebuah syarat yang dipergunakan guna mengeluarkan sampel yang sudah didapat dari tahap syarat inklusi melalui objek penelitian

menyebabkan terdapatnya suatu syarat yang memiliki sifat teknis terhadap sampel yang bisa memberi kendala pada penelitian (Muslihah dkk., 2021).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini antara lain :

- a) Pasien tiba – tiba mengundurkan diri menjadi responden.
- b) Pasien yang memiliki kerusakan pancaindra
- c. Besar sample

Dalam penelitian ini besar sample yang dipakai pada pengkajian ini ialah seluruh jumlah pasien kanker payudara dengan kemoterapi di RSUD Sanjiwani Gianyar bulan januari sampai february 2023 dengan jumlah 70 orang

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah sebuah proses diambilnya sample dari populasi. Untuk menetapkan sample yang dipakai, adanya beberapa teknik sampling yang akan di gunakan peneliti adalah metode *Non-Probabilitas* adalah metode yang tidak semua objek atau bagain dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi sample. Dalam metode ini yang di gunakan adalah *total sampling* adalah teknik penarikan sample secara mengambil seluruh populasi sebagai sampel (Pamungkas & Usman, 2017)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini jenis datanya ialah data primer serta sekunder

- a. Data sekunder adalah yang diperoleh melalui buku, catatan, atau laporan . sumber yang tak langsung membagikan informasi atau data terhadap

peneliti (Sujarweni, 2014). Data primer yang dipakai pada penelitian ini ialah laporan rekam medis responden.

- b. Data primer adalah yang didapati langsung melalui peneliti ke sumber data (responden) melalui hasil kuesioner, observasi atau wawancara (Sujarweni, 2014). Data primer yang dipakai terhadap penelitian ini yaitu melalui pengisian lembar *Acceptance of Illness Scale (AIS)* oleh pasien kanker payudara dengan kemoterapi RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Metode pengambilan data

Pengumpulan data adalah salah satu tahap yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang kredibilitas tinggi dan begitu sebaliknya (Sujarweni, 2014).

Terdapat tahapan pengumpulan data yaitu :

a. Persiapan

- 1) Mengusulkan surat permintaan izin penelitian pada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- 2) Mengusulkan surat permintaan izin penelitian melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang diperuntukan pada Direktorat Denpasar
- 3) Mengusulkan surat permintaan izin guna melaksanakan penelitian pada BPPM atau Badan Perizinan Penanaman Modal Provinsi Bali
- 4) Mengusulkan permintaan izin untuk melaksanakan penelitian pada Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar

b. Penyelenggaraan

- 1) Melaksanakan kolaborasi guna penghimpunan data pada anggota RSUD Sanjiwani Gianyar

- 2) Setelah mendapatkan sampel yang selaras pada eklusi serta inklusi, kemudian melaksanakan pendekatan terhadap responden mengenai target pada penelitian ini. Apabila responden siap guna diteliti sehingga perlu memberi tanda tangan pada lembar kesepakatan serta apabila menolak guna diteliti sehingga tak ada unsur paksaan serta menghargai pilihannya.
- 3) Responden yang sudah menyetujui serta menandatangani lembar kesepakatan lalu dibagikan kuisisioner serta menjawab selaras pada panduan.
- 4) Sesudah responden menghimpun kuisisioner lalu peneliti memeriksa lengkapnya kuisisioner, jika tak lengkap responden dimintakan guna mengecek lalu isi kuisisioner yang belum lengkap

c. Akhir

- 1) Mencatat seluruh perolehan jawaban responden
- 2) Menghimpun perolehan serta kelola sebagai suatu data

3. Instrumen pengumpulan data

Hal ini dipakai sebagai alat bantu serta dipilih oleh peneliti guna pengumpulan data supaya sistematis serta gampang (Sujarweni, 2014). Instrumen pengumpulan data dalam menggunakan lembar *Acceptance of Illness (AIS)* yang dipakai pada penelitian Czerw (2016) yang telah diuji dan divalidasi oleh Syukri dkk (2023). *Acceptance of Illness Scale (AIS)* mencakup 8 pernyataan tentang perasaan yang dialami. Diukur dengan menggunakan 5 skala dan masing – masing mempunyai score yaitu respon Sangat Setuju dibagikan skor 1, respon Setuju dibagikan skor 2, respon Ragu – ragu dibagikan skor 3, respon Tidak setuju dibagikan skor 4 serta respon Sangat Tidak Setuju dibagikan skor 5. Akhir dari penjumlahan skor mendapatkan hasil antara lain

skor 8 – 19 = penerimaan diri rendah, skor 20 – 30 = penerimaan diri sedang dan skor 31 – 40 = penerimaan diri tinggi.

Kemudian kuesioner ini sudah dilaksanakan uji reabilitas serta validitas terhadap 30 pasien di RSUD Achmad Mochtar Kota Bukittinggi Sumatera Barat. Kuesioner ini kemudian dinyatakan valid dengan r hitung (0,43 – 0,78), dan reliabilitasnya (0,806 – 0,853).

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data adalah tahap merubah laporan yang terdapat sebagai wujud yang gampang dimengerti serta dijabarkan. Siklus kelola data mengarah terhadap langkah yang dihadapi ketika kelola data. Pengolahan data adalah sebuah manipulasi melalui data pada wujud yang bermakna, ialah seperti laporan (Wahyudiono dkk, 2022)

Menurut Rahmadi (2011) alur kelola data diantaranya :

a. Editing

Merupakan sebuah aktivitas mengecek serta mengedit data yang telah dikumpulkan. Seperti memeriksa jawaban responden, kejelasan jawaban dan tulisan. . Karena setiap hasil jawaban dari responden yang kurang jelas bisa ditanyakan lagi

b. Coding

Merupakan tahap pembagian kode terhadap data, dimana peneliti harus mengklasifikasikan atau mengumpulkan jawaban responden dengan menandai menggunakan kode - kode tertentu seperti symbol angka, huruf atau yang

lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti hendak membagikan kode huruf serta angka guna melancarkan melaksanakan analisis data serta tabulasi.

1) Penerimaan diri

- a) Penerimaan diri rendah = diberi kode 1a
- b) Penerimaan diri sedang = diberi kode 1b
- c) Penerimaan diri tinggi = diberi kode 1c

2) Usia

- a) <20 tahun = diberi kode 2a
- b) 20 – 35 tahun = diberi kode 2b
- c) >35 tahun = diberi kode 2c

3) Pendidikan

- a) Dasar (SD, SMP) = diberi kode 3a
- b) Menengah (SMA /Sederajat) = diberi kode 3b
- c) Tinggi (Dimploma / Perguruan Tinggi = diberi kode 3c

4) Status perkawinan

- a) Kawin = diberi kode 4a
- b) Tidak Kawin = diberi kode 4b
- c) Janda = diberi kode 4c

5) Lama menderita penyakit kanker payudara dengan kemoterapi

- a) <1 tahun = diberi kode 5a
- b) 1 – 3 tahun = diberi kode 5b
- c) >3 tahun = diberi kode 5c

c. *Tabulating*

Tahap dimana peneliti harus memasukan data ke tabel induk.

d. Saving

Tahap *saving* dilakukan baik pada pengkajian dalam waktu singkat, data langsung diolah dianalisis ataupun pengkajian yang membutuhkan periode panjang berupa longitudinal serta kohort yang datanya tak langsung dianalisa. Penyimpanan data bisa dilaksanakan dengan elektronik maupun e manual. Penyimpanan data secara manual seperti lembaran jawaban kuisisioner, laporan sementara, kartu kode serta penyimpanan data elektronik seperti rekaman dalam flasdisk, hardisk dan internet

2. Teknik analisis data

Pada penelitian ini data yang diperoleh dianalisis memakai teknik statistic kuantitatif secara memakai analisa data univariat. Analisa univariat berperan guna mengumpulkan hasil data dari pengukuran yang di ringkas maka himpunan data itu akan sebagai laporan. Analisa univariate pada penelitian ini ialah menganalisa satu variabel ialah penerimaan diri terhadap pasien kanker payudara dengan kemoterapi melalui perolehan pengukuran kuisisioner. Data penerimaan diri terhadap pasien kanker payudara dengan kemoterapi melalui karakteristik usia, pendidikan, status perkawinan serta lama menderita suatu penyakit

Teknik analisa data yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis deskriptif ialah jenis analisis data untuk mengungkapkan atau memberi gambaran berbagai karakteristik data yang berasal dari sample. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan teknik statistic deskriptif yang meliputi tabel, grafik, diagram ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran (Pamungkas & Usman, 2017).

F. Etika Penelitian

Menurut Fauzi dkk (2022) terdapat lima prinsip utama yang perlu dipahami antara lain :

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan sebuah wujud kesepakatan peneliti pada responden yang dimana secara membagikan lembaran kesepakatan menjadi responden. Awal pengkajian dilaksanakan membagikan lembar kesepakatan kepada responden agar sebagai klien peneliti. Targetnya ialah subyek memahami dengan target serta maksud pengkajian serta mengamati dengan jelas pengaruh melalui pengkajian, apabila subyek siap makan ditandai dengan memberi tanda tangan hak responden di lembaran kesepakatan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan sebuah konflik yang hendak membagikan kepastian guna subyek penelitian secara tak membagikan nama terhadap lembaran penghimpunan data

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan dari penelitian, dengan laporan konflik lain. Informasi yang sudah kumpulkam di jamin kerahasiannya pada peneliti.

4. *Self determination*

Merupakan pasien memiliki hak otonomi serta hak guna membentuk putusan dengan kesadaran serta dimengeri secara optimal.

5. *Fair handling* (Penanganan yang adil)

Merupakan memberi seseorang hak yang selaras guna ditentukan serta terkait pada penelitian tak dengan diskriminasi serta dibagikan perlakuan yang selaras secara hormat pada semua persetujuan yang sudah di sepakati.

6. *The right to get protection* (Hak mendapatkan perlindungan)

Merupakan sebuah subyek memperoleh keamanan, yang mewajibkan supaya klien dijaga melalui eksploitasi serta peneliti perlu memastikan jika seluruh upaya dilaksanakan guna meminimalisir kerugian setra resiko pada sebuah pengkajian, juga mengoptimalkan kegunaan pengkajian.